

BAB V

KESIMPULAN, SARAN DAN PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Karakteristik mayoritas adalah karakteristik yang mendominasi mahasiswa FE UII yang menjadi sampel dalam penelitian ini, berdasarkan karakteristik respondennya adalah jurusan mayoritas adalah Manajemen. Angkatan mahasiswa mayoritas adalah angkatan 2001. Jenis kelamin mayoritas adalah perempuan. Asal daerah mayoritas adalah Jawa. Status tempat tinggal Mayoritas adalah tinggal dengan induk semang. Pekerjaan orang tua mahasiswa mayoritas adalah PNS. Pengeluaran perbulan mayoritas adalah Rp. 250.000 – Rp. 500.000. Lulusan SLTA mayoritas adalah SMU Negeri. Jurusan SLTA mayoritas adalah IPS. Jumlah bersaudara mayoritas adalah 3-5 orang. Anak ke mayoritas adalah Sulung. Organisasi intra kampus mayoritas adalah tidak ikut. Organisasi ekstra kampus mayoritas adalah tidak ikut.
2. Dari hasil perhitungan regresi linier berganda diketahui bahwa ada pengaruh yang nyata dari variabel *need for achievement* (X_1), *need for power* (X_2) dan *need for affiliation* (X_3) terhadap prestasi akademik (Y) mahasiswa FE UII. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien regresi *need for achievement* (X_1) sebesar 0,231, koefisien regresi *need for power* (X_2) sebesar 0,253, dan koefisien regresi *need for affiliation* (X_3) sebesar 0,033.

3. Dari hasil analisis koefisien korelasi berganda diketahui bahwa determinasi (R^2) sebesar 0,058. Hal ini berarti bahwa variabel *need for achievement* (X_1), *need for power* (X_2) dan *need for affiliation* (X_3) dengan secara bersamaan mempengaruhi sebesar 5,8 persen terhadap variabel prestasi akademik (Y). Sisanya 94,2 persen, dipengaruhi variabel lain tidak termasuk di dalam analisis penelitian ini. Hal ini secara teori dapat dibenarkan mengingat variabel motivasi yang digunakan hanya menyangkut variabel motivasi internal, dan tidak melibatkan variabel motivasi eksternal atau variabel yang lainnya.
4. Dari analisis korelasi parsial diketahui bahwa koefisien korelasi parsial untuk *need for achievement* (X_1) sebesar 0,1290, koefisien korelasi parsial *need for power* (X_2) sebesar 0,1249, dan koefisien korelasi parsial *need for affiliation* (X_3) sebesar 0,0233. Dari hasil perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa ternyata variabel *need for achievement* (X_1) yang paling berpengaruh terhadap prestasi akademik (Y) jika dibandingkan dengan variabel *need for power* (X_2) dan *need for affiliation* (X_3). Hal ini terjadi karena mahasiswa lebih banyak mengalokasikan waktu, tenaga, dan pikirannya kepada hal-hal yang meningkatkan prestasi akademik.
5. Dari perhitungan korelasi parsial juga diketahui bahwa hanya variabel *need for achievement* (X_1) dengan probabilitas (p) = 0,015 < 0,05 dan variabel *need for power* (X_2) dengan probabilitas (p) = 0,19 < 0,05 adalah yang mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa. Sedangkan variabel *need for affiliation* (X_3) yang mempunyai

probabilitas (p) = 0,662 > 0,05 yang menunjukkan bahwa variabel ini tidak mempengaruhi prestasi akademik secara signifikan. Dari analisis ini diketahui bahwa pertemanan atau persahabatan yang terjadi diantara mahasiswa FE UII kurang membawa kearah peningkatan prestasi akademik.

6. Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus Uji t dan Uji Anova dapat dibuktikan ada beberapa karakteristik mahasiswa FE UII yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan faktor motivasi (*need for achievement, need for power, dan need for affiliation*) dan prestasi Akademik pada mahasiswa FE UII. Hasilnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 37
Kesimpulan Hasil Analisis Uji t dan Uji Anova Faktor Motivasi dan Prestasi Akademik Mahasiswa FE UII Berdasarkan Karakteristik Demografi

No	Karakteristik Demografi	<i>Need for Achievement</i>	<i>Need for Power</i>	<i>Need for Affiliation</i>	Prestasi Akademik
1	Jenis Kelamin	-	✓	-	✓
2	Organisasi Intra Kampus	-	-	-	-
3	Organisasi Ekstra Kampus	-	-	-	-
4	Jurusan Mahasiswa	-	✓	✓	✓
5	Angkatan Mahasiswa	-	-	-	✓
6	Asal Daerah	-	-	-	-
7	Status Tempat Tinggal	-	-	-	-
8	Pekerjaan Orang Tua	-	-	-	-
9	Pengeluaran perbulan	-	-	-	-
10	Lulusan SLTA	-	-	-	-
11	Jurusan SLTA	-	✓	-	-
12	Jumlah Bersaudara	-	-	-	-
13	Anak ke	-	✓	-	-

Keterangan :
 ✓ : Ada Perbedaan
 - : Tidak Ada Perbedaan

Berdasarkan keterangan dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa :

- a. Variabel *Need for Achievement*

Tidak ada perbedaan yang signifikan untuk variabel *need for achievement* pada mahasiswa FE UII berdasarkan semua karakteristik demografi mahasiswa. Hal ini terjadi karena dari hasil analisis diketahui bahwa rata-rata *need for achievement* mahasiswa FE UII berdasarkan karakteristik demografinya adalah tinggi.

b. Variabel *Need for Power*

Ada perbedaan yang signifikan untuk variabel *need for power* pada mahasiswa FE UII berdasarkan karakteristik demografi: **Pertama**, jenis kelamin dimana *need for power* perempuan (rerata = 2,7377) lebih tinggi dibandingkan laki-laki (rerata = 2,7065). Hal ini dapat terjadi karena selama ini begitu banyak isu-isu jender dan perlakuan yang diskriminatif yang melemahkan posisi perempuan, sehingga saat ini begitu besar keinginan perempuan untuk lepas dari perlakuan tersebut. **Kedua**, jurusan mahasiswa dimana Jurusan Akuntansi adalah yang paling tinggi (rerata = 2,7500) dibandingkan dengan Jurusan Manajemen (rerata = 2,7351) dan Jurusan Ekonomi Pembangunan (rerata = 2,6308). Hal ini dapat terjadi karena selama ini Jurusan Akuntansi dianggap sebagai jurusan terbaik, sehingga mahasiswa pada jurusan ini memiliki kemampuan dan keistimewaan yang lebih serta kepercayaan diri yang tinggi untuk mempengaruhi mahasiswa lain. **Ketiga**, jurusan SLTA dimana mahasiswa yang ketika SLTA mengambil jurusan IPA memiliki *need for power* yang paling tinggi (rerata = 2,7768) dibandingkan dengan mahasiswa yang ketika SLTA

mengambil jurusan Kejuruan (rerata = 2,7211); IPS (rerata = 2,6927); Bahasa (rerata = 2,6140). Hal ini dapat terjadi karena mahasiswa yang berasal dari jurusan IPA ketika SLTA merasa memiliki kemampuan dan keistimewaan yang lebih dari mahasiswa lainnya sehingga mereka memiliki kepercayaan diri yang tinggi untuk dapat mempengaruhi orang lain. **Keempat** anak ke dimana *need for power* anak tengah.(rerata = 2,7734) adalah yang paling tinggi dibandingkan dengan anak sulung (rerata = 2,7123); bungsu (rerata = 2,6786). Hal ini dapat terjadi karena anak tengah merasa selama ini berada pada posisi yang kurang menguntungkan dimana perlakuan terhadap anak tengah tidak seistimewa perlakuan terhadap anak sulung dan bungsu yang terkadang berlebihan. Hal ini membuat anak tengah ingin memiliki keistimewaan dan berbuat sesuatu yang dapat melepaskannya dari posisi tersebut.

c. Variabel *Need for Affiliation*

Ada perbedaan yang signifikan untuk variabel *need for affiliation* pada mahasiswa FE UJI berdasarkan karakteristik demografi: **Pertama**, jurusan mahasiswa dimana *need for affiliation* mahasiswa dari Jurusan Akuntansi (rerata = 3,1597) adalah yang paling tinggi dibandingkan dengan mahasiswa dari Jurusan Manajemen (rerata = 3,0249); Jurusan Ekonomi Pembangunan (rerata = 3,0002). Hal ini dapat terjadi karena predikat yang sering diberikan kepada Jurusan Akuntansi bahwa Jurusan Akuntansi adalah Jurusan yang terbaik,

sehingga menjadikan mahasiswa jurusan ini lebih mampu dan percaya diri untuk bersosialisasi dengan mahasiswa lainnya.

d. Prestasi Akademik

Ada perbedaan yang signifikan untuk variabel prestasi akademik mahasiswa FE UII berdasarkan karakteristik demografi: **Pertama**, jenis kelamin dimana prestasi akademik perempuan (rerata = 3,1794) lebih tinggi dibandingkan dengan laki-laki (rerata = 2,9274). Hal ini sudah menjadi hal yang umum dimana mahasiswa perempuan lebih rajin dibandingkan mahasiswa laki-laki sehingga mereka lebih mampu dan berpeluang untuk meningkatkan prestasi akademik. **Kedua**, jurusan mahasiswa dimana prestasi akademik mahasiswa dari Jurusan Manajemen (rerata = 3,1066) lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa dari Jurusan Akuntansi (rerata = 3,0756); Jurusan Ekonomi Pembangunan (rerata = 2,8922). Hal ini dapat terjadi karena mahasiswa dari jurusan Manajemen lebih mampu untuk menyerap dan mengikuti perkuliahan serta metode pengajaran yang lebih baik dibandingkan jurusan lain, sehingga mahasiswa pada Jurusan Manajemen lebih tinggi prestasi akademiknya. **Ketiga**, angkatan mahasiswa dimana prestasi akademik mahasiswa dari angkatan 2000 (rerata = 3,1786) adalah yang paling tinggi dibandingkan dengan angkatan 1999 (rerata = 3,0164); angkatan 2001 (rerata = 2,9834). Dari data tersebut diketahui bahwa mahasiswa angkatan 2000 dari angkatan pertengahan sehingga lebih mampu belajar dari pengalaman

angkatan yang lebih tua dan juga belajar dari pengalaman mereka sebelumnya ketika berada pada angkatan yang lebih muda.

B. Saran

I. Bagi Mahasiswa

- a. Mengingat adanya pengaruh dari faktor motivasi terhadap prestasi akademik mahasiswa FE UII, maka hendaknya mahasiswa sebagai peserta didik untuk lebih memperhatikan motivasi dalam diri mahasiswa, agar motivasi yang ada diwujudkan dalam bentuk kegiatan nyata kearah peningkatan dan pencapaian prestasi yang nyata, dalam hal ini adalah Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Selama ini yang terjadi adalah motivasi diri yang tinggi tidak diikuti dengan perubahan perilaku berupa belajar, kerja keras, ketekunan dan kesabaran untuk mewujudkannya, sehingga semuanya hanya akan menjadi cita-cita yang tidak akan terwujud. Oleh karena itu setiap mahasiswa harus punya keinginan yang kuat untuk meraih prestasi dengan berbagai kegiatan nyata menuju kearah peningkatan dan pencapaian prestasi.
- b. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa *need for affiliation* mempunyai pengaruh yang kecil atau sedikit terhadap prestasi akademik mahasiswa FE UII. Dengan angka hasil penelitian menunjukkan bahwa *need for affiliation* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa FE UII. Oleh karena itu hendaknya mahasiswa dalam pertemanan atau pergaulannya

dilingkungan FE UII mengkaji ulang model pergaulan yang dilakukan agar pertemanan yang dilakukan membawa kearah peningkatan prestasi akademik, peningkatan wawasan, pengetahuan dan ketrampilan mahasiswa.

2. Bagi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia

Hasil penelitian menunjukkan faktor motivasi mempunyai pengaruh terhadap peningkatan prestasi akademik mahasiswa FE UII, terutama *need for achievement* (kebutuhan berprestasi). Oleh karena itu pihak-pihak terkait pada peningkatan kualitas Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia (FE UII) bersedia dan mampu untuk menyediakan dan mewadahi atau bahkan mampu menciptakan dan menggali motivasi berprestasi yang lebih tinggi dari mahasiswa FE UII karena hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa prestasi akademik yang diraih mahasiswa hanya dipengaruhi sebesar 5,8 persen oleh motivasi dalam diri mahasiswa. Jadi pencapaian prestasi akademik akan dapat tercapai secara maksimal, tidak hanya karena kebutuhan atau motivasi dari mahasiswa sendiri, tetapi dari pihak FE UII juga bersama-sama menuju kearah peningkatan prestasi

3. Bagi Peneliti

Untuk penelitian lebih lanjut ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan:

- a. Penelitian ini dilakukan hanya kepada mahasiswa Program Reguler FE UII, sedangkan mahasiswa dari *International Programe* FE UII tidak

masuk dalam penelitian ini. Maka untuk menghasilkan laporan yang lebih komprehensif perlu diadakan penelitian lanjutan yang melibatkan mahasiswa FE UII dari *International Programe*.

- b. Penelitian berikutnya hendaknya melakukan perbandingan faktor motivasi (*need for achievement, need for power* dan *need for affiliation*) dan prestasi akademik antara mahasiswa pada fakultas yang berbeda di lingkungan UII seperti Psikologi, Kedokteran Umum, MIPA, Hukum dan lain-lain. Penelitian selanjutnya juga hendaknya melakukan perbandingan dengan mahasiswa dari fakultas dan institusi pendidikan di luar UII. Seperti UGM, UMY, UNY dan univeritas-universitas lainnya.

C. Penutup

Dalam penelitian ini masih ada kekurangan dan belum sesuai dengan yang penulis harapkan disebabkan oleh factor-faktor yang menghalangi atau hambatan-hambatan. Walaupun demikian minimal dapat menjadi masukan bagi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia dan pihak-pihak lain sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya atau sebagai bahan bagi pengambilan kebijakan-kebijakan dan keputusan-keputusan dalam hal yang berkaitan dengan dunia pendidikan dan yang terakhir tentu saja penelitian ini, untuk memperluas wacana penulis.